

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bangsa yang besar adalah bangsa yang menjunjung tinggi budaya bangsanya. Makin terangkat budaya suatu bangsa maka terhormat bangsa itu. Maka dari itu mengangkat derajat bangsa ini. Dengan demikian budaya bangsa merupakan kewajiban suatu bangsa.

Dalam kehidupan manusia selalu ditandai dengan perubahan dan perkembangan sosial budaya, karena manusia hidup tidak lepas dari perihal sosial budaya. Kebudayaan itu berkembang sebagai hasil dari pemikiran manusia yang hasilnya dipergunakan dalam rangka meningkatkan taraf hidup manusia itu sendiri.

Kebudayaan akan selalu berkembang. Hal ini ditandai dengan munculnya para budayawan, sastrawan maupun seniman muda yang berusaha mengupayakan terciptanya suasana baru dalam mengembangkan seni.

1.2 Alasan Pemilihan Masalah

Pemilihan masalah ini didasarkan pada alasan sebagai berikut:

Sepengetahuan penulis judul skripsi ini, belum banyak atau jarang yang meneliti mengenai hal tersebut. Oleh karena itu, penulis beranggapan bahwa masalah tersebut sangat menarik untuk dipecahkan dan diteliti, karena berbagai nilai kehidupan dapat dipetik dan diteladani dari kesenian Reog ini.

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah sumbangan tembang kesenian Reog Pujangga Anom terhadap kesusastraan Indonesia?
2. Apakah sumbangan tembang kesenian Reog Pujangga Anom terhadap kesusastraan Indonesia dari segi isi dan struktur?
3. Bagaimanakah sumbangan tembang kesenian Reog Pujangga Anom terhadap pendidikan?

1.4 Pembatasan Masalah

Kesenian Reog Pujangga Anom dapat ditinjau dari beberapa segi. Pertama, kesenian Reog Pujangga Anom dapat ditinjau dari segi alat yang dipergunakan. Kedua, kesenian Reog Pujangga Anom dapat ditinjau dari segi pengamen (orang yang memainkan alat kesenian Reog Pujangga Anom). Ketiga, kesenian Reog Pujangga Anom dapat ditinjau dari segi tembang yang dipergunakan.

Dalam skripsi ini penulis tidak akan membahas kesenian Reog Pujangga Anom dari ketiga segi itu, tetapi hanya akan membahas kesenian Reog Pujangga Anom dari salah satu segi, yaitu segi tembang yang terdapat dalam kesenian Reog Pujangga Anom.

Kesenian Reog Pujangga Anom ditemukan unsur intrinsik dan ekstrinsik yang dimaksudkan adalah isi dan struktur. Oleh karena itulah, penulis membatasi permasalahan pada sumbangan kesenian Reog Pujangga Anom terhadap kesusastraan Indonesia dari segi isi dan struktur.

Penulis merasa terpanggil untuk meneliti kesenian Reog Pujangga Anom karena ingin mengetahui apakah sebenarnya "Sumbangan Kesenian Reog Pujangga Anom terhadap Kesusastraan Indonesia dari Segi Isi dan Struktur.

Hal lain yang mendorong saya untuk membahas "Sumbangan Kesenian Reog Pujangga Anom terhadap Kesusastraan Indonesia" dari segi isi dan struktur ialah bahwa cerita ini mengandung "lambang" kehidupan manusia. (Hutomo, 1973:309).

1.5 Tujuan Penelitian

Penulis meneliti "Tembang Kesenian Reog Pujangga Anom bertujuan untuk mengetahui Sumbangan Kesenian Reog Pujangga Anom terhadap Kesusastraan Indonesia; mengetahui Sumbangan Tembang Kesenian Reog Pujangga Anom terhadap Kesusastraan Indonesia dari segi isi dan struktur; mengetahui bagaimanakah Sumbangan Tembang Kesenian Reog Pujangga Anom terhadap Pendidikan.

1.6 Penegasan Istilah

Pada pasal ini, penulis akan menjelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam judul skripsi "Sumbangan Kesenian Reog Pujangga Anom".

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia tahun 1988 kata Sumbangan berarti pemberian sebagai bantuan atau sesuatu yang diperoleh dari orang lain (KBBI, 1988: 866). Kesenian ialah keindahan, perihal seni, perkembangan seni (KBBI, 1988: 816). Reog berarti kesenian rakyat daerah Ponorogo (KBBI, 1988: 742). Pujangga adalah pengarang atau pencipta, ahli pikir karya sastra (KBBI, 1988: 786). Kesusastraan berarti karya tulis, yang dibandingkan dengan tulisan lain, memiliki berbagai ciri keunggulan seperti keaslian, keindahan dan ungunya (KBBI, 1988: 339). Isi ialah inti dari pokok masalah. Struktur berarti bagaimanakah cara menyusun sesuatu (KBBI, 1988: 860).